

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada bagian MSDM di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat. Adapun yang menjadi objek penelitian variabel bebas (*independent variable*) adalah gaya kepemimpinan demokratis, sebagai variabel X, Gaya kepemimpinan demokratis menurut Menurut Robbins dan Coulter dalam Manajemen edisi kesepuluh jilid 2 (2010:149) di definisikan sebagai berikut: “pemimpin yang cenderung mengikutsertakan pegawai dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan wewenang, dan menggunakan umpan balik sebagai kesempatan untuk melatih pegawai.

Dan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah kinerja pegawai, sebagai variabel Y.

Gomes (2003:142) menyatakan bahwa tipe kriteria kinerja (*performance*) yang menilai dan atau mengevaluasi performansi kerja pekerja berdasarkan deskriptif perilaku yang spesifik, yaitu: kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan mengenai pekerjaan, kreativitas, kerjasama, kesadaran, inisiatif dan kualitas pribadi

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat). Responden penelitian ini adalah pegawai yang dipimpin oleh pemimpin dengan gaya kepemimpinan demokratis.

3.2 Metode Penelitian

Untuk lebih mengarah kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada gaya kepemimpinan, dan kinerja pegawai saja. Dalam hal ini organisasi yang dijadikan objek penelitian adalah pegawai pada bagian MSDM di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). Penelitian ini akan mengambil lokasi di wilayah kerja Kabupaten Bandung dalam membahas penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada bagian MSDM di Koperasi Peternak Sapi Bandung (KPSBU) Jawa Barat yang berlokasi di pasar Lembang Kabupaten Bandung

Tujuan penelitian akan tercapai bila penyusun menggunakan metode penelitian yang tepat. Suharsimi Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis, dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey Method*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:5) mengemukakan ”Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis”. Metode ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sanapiah Faisal (2007:18) menjelaskan :

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel anteseden apa saja yang mempengaruhi) terjadinya sesuatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi atautkah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan atautkah tidak oleh variabel lainnya.

Dengan penggunaan metode survei eksplanatori (*explanatory survey*) ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua Variabel yaitu Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Variabel Kinerja Pegawai pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Jawa Barat, karena metode penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian.

3.3 Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*) (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan demokratis.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja pegawai.

Dari kedua variabel (X dan Y) di atas, maka dirancang kuisisioner mengenai gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai. Indikator-indikatornya dapat dilihat pada tabel operasional variabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel (X) Gaya Kepemimpinan Demokratis

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
Variabel (X): Gaya Kepemimpinan Demokratis mendeskripsikan pemimpin yang cenderung mengikutsertakan pegawai dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan wewenang, dan menggunakan umpan balik sebagai kesempatan untuk melatih pegawai. (Robbins dan Coulter 2010:149)	1. Kerja Sama	1) Kemampuan berkomunikasi dengan pegawai	Interval	1	
		2) Kemampuan pimpinan untuk melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan		2	
		3) Kepedulian pada pegawai		3	
	2. Tanggung Jawab	1) Otoritas dalam memberikan kebebasan untuk mengerjakan tugas	Interval	4	
				2) Kemampuan mengarahkan pegawai	5
				3) Kemampuan memberi instruksi pekerjaan	6
	3. Perhatian terhadap individu	1) Kemampuan memberikan bimbingan terhadap pegawai	Interval	7	
				2) Menghormati bawahan	8
				3) Kepedulian pimpinan terhadap ketidakhadiran pegawai	9
	4. Motivasi	1) Kemampuan memotivasi	Interval	10	

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pegawai		11
		2) Antusiasme pemimpin dalam membimbing pegawai		12
		3) Keaktifan pemimpin dalam mengawasi pegawai bekerja		

Tabel 3. 2
Operasional Variabel (Y) Kinerja Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Variabel (Y): Bernadin dan Russell dalam Gomes (2003:142) menyatakan bahwa tipe kriteria kinerja (<i>performance</i>) yang menilai dan atau mengevaluasi performansi kerja pekerja berdasarkan deskriptif perilaku yang spesifik, yaitu: kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan mengenai pekerjaan, kreativitas, kerjasama, kesadaran, inisiatif dan kualitas pribadi.	1. Kualitas Kerja	1) Ketelitian dalam bekerja 2) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas standar yang telah ditetapkan	Interval	1 2
	2. Kuantitas Kerja	1) Kemampuan dalam bekerja melebihi jumlah tugas yang telah ditetapkan 2) Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu	Interval	3 4
	3. Pengetahuan Mengenai Pekerjaan	1) Keterampilan yang mendukung dalam pelaksanaan tugas 2) Kemampuan mengaplikasi pengetahuan dalam kegiatan kerja	Interval	5 6
	4. Kreativitas	1) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	Interval	7

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dengan cara sendiri 2) Kreatifitas dalam menyelesaikan masalah pekerjaan		8
	5. Kerja Sama	1) Kemampuan bekerjasama dengan orang lain 2) Kepercayaan dalam bekerja dengan orang lain	Interval	9 10
	6. Kesadaran	1) Kemampuan bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada 2) Kehadiran dalam tiap hari kerja	Interval	11 12
	7. Inisiatif	1) Kemampuan mengemukakan pendapat 2) Keinginan melaksanakan tugas-tugas baru	Interval	13 14
	8. Kualitas Pribadi	1) Kemampuan bekerja sesuai dengan prosedur 2) Kedisiplinan dalam bekerja 3) Keramahan terhadap siapa saja yang berada di lingkungan tempat kerja	Interval	15 16 17

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu, menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang dapat diukur secara tidak langsung, yang meliputi :

- 1) Visi dan Misi serta Sejarah Perusahaan
- 2) Struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab organisasi perusahaan
- 3) Pelaksanaan rencana kerja dan program menyangkut bidang tugas berdasarkan mekanisme kerja yang telah ditetapkan.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung, yakni : jumlah pegawai dan data absensi pegawai.

3.4.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Berdasarkan sumbernya jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian itu sendiri. Data tersebut diperoleh dari pihak yang diminta keterangan

(informan) yang berupa jawaban – jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah susunan struktur organisasi, data target produksi, data penilaian kerja pegawai dan absensi pegawai. Data tersebut kami dapatkan dari bapak Darajat selaku kepala kelembagaan.

3.5 Populasi

Suharsimi Arikunto (1992:102) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Suharsimi Arikunto (1992:104) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan data individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan. Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menarik kesimpulan. Bila kita dapat mengobservasi keseluruhan individu anggota populasi, maka akan mendapatkan besaran yang menyatakan karakteristik populasi yang sebenarnya, seperti yang diungkapkan oleh Ating Sumantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:61).

Suharsimi Arikunto (1992:107) mengungkapkan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Pegawai yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian MSDM yang berjumlah 35 orang. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah penelitian populasi. Adapun gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Daftar Responden

No.	Bagian	Jumlah (Orang)
1	Manajer	1
2	Personalia	9
3	Kelembagaan	4
4	Litbang	4
5	Administrasi	7
6	Keuangan	5
7	IT	5
	Jumlah	35

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Angket atau Kuisisioner, sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pertanyaan yang ditulis dalam format kuisisioner disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali informasi mengenai variabel gaya kepemimpinan demokratis pada kepemimpinan di KPSBU dan kinerja pegawainya. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Skala

pengukuran *rating scale* menurut sugiyono (2006:113), merupakan “Skala pengukuran yang mengolah data mentah berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengetahuan kualitatif”. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

3.7 Pengujian Instrumen

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Setelah angket tersebut diuji cobakan langkah selanjutnya menghitung validitas dan reliabilitasnya.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner yang disebar valid atau tidak. Dalam menguji validitas digunakan alat uji korelasi Product Moment (Product Moment Coefisient of Corelation) yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut (Ating dan Sambas, 2006:230):

$$r_{xy} = \frac{N (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor total item

Y = Jumlah skor total item

N = Jumlah responden uji coba

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut (Uep dan Sambas Ali Muhidin, 2011:117):

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.

Tabel 3.4
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No. Responden	Nomor Item Instrumen										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

- 5) Menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.

Tabel 3.5
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²

- 7) Menentukan titik kritis atau nilai tabel r, pada derajat bebas (db=N-2) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
- 8) Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
- 9) Membuat kesimpulan dengan kriteria uji:
 - a. Jika $r_{xy} \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka valid
 - b. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka tidak valid

Uji validitas yang penulis gunakan untuk variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan Demokratis) terdiri atas empat indikator, yaitu kerja sama, tanggung jawab, perhatian terhadap individu dan motivasi. Keempat indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 12 butir pernyataan angket.

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan pada r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - k - 2$ ($dk = 20 - 1 - 1 = 18$) = 0,444. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X (Gaya Kepemimpinan Demokratis) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.5334	0.444	Valid
2	0.5485	0.444	Valid
3	0.5124	0.444	Valid
4	0.5566	0.444	Valid
5	0.6055	0.444	Valid
6	0.5878	0.444	Valid
7	0.5412	0.444	Valid
8	0.5720	0.444	Valid
9	0.5304	0.444	Valid
10	0.5756	0.444	Valid
11	0.7823	0.444	Valid
12	0.5448	0.444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 12 item angket variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dinyatakan valid, dengan demikian jumlah item angket yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (Gaya Kepemimpinan Demokratis) sebanyak 12 item angket.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,6478	0,444	Valid
2	0,5265	0,444	Valid
3	0,7124	0,444	Valid
4	0,5407	0,444	Valid
5	0,6868	0,444	Valid
6	0,7991	0,444	Valid
7	0,6136	0,444	Valid
8	0,5592	0,444	Valid
9	0,5394	0,444	Valid
10	0,5156	0,444	Valid
11	0,5301	0,444	Valid
12	0,7501	0,444	Valid
13	0,5335	0,444	Valid
14	0,5984	0,444	Valid
15	0,2435	0,444	Tidak Valid
16	0,6550	0,444	Valid
17	0,7597	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 17 item angket variabel Kinerja Pegawai ada 1 item angket yang dinyatakan tidak valid, dengan demikian jumlah item angket yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (Kinerja Pegawai) sebanyak 16 item angket. Sementara 1 item dinyatakan tidak valid, sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Item variabel tidak valid ini akan dihapus. Dengan demikian secara keseluruhan rakapitulasi jumlah item angket hasil uji coba tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 8
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No	Jumlah Item Angket			
	Variabel	Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1	Gaya Kepemimpinan Demokratis	12	12	-
2	Kinerja Pegawai	17	16	1
Total		29	28	1

Sumber : Hasil Pengolahan data

3.7.2 Uji Reliabilitas

Tujuan uji realibilitas instrument adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Uep dan sambas Ali Muhidin 2011:117). Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alpha (α) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \right]$$

(Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali M, 2010 : 123)

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Dimana :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Varians skor tiap butir soal)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Varians total)

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah skor item

N = Jumlah responden

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus di atas yakni

sebagai berikut (Uep dan Sambas Ali Muhidin, 2011:124-129) :

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan isi angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan.
- 5) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Menggunakan tabel pembantu sebagai berikut:

Tabel 3. 9

Contoh Format Tabel Perhitungan Varians Item dan Varians Total

No. Responden	X	X ²

- 7) Menghitung nilai koefisien Alfa.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=n-2.
- 9) Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan tingkat signifikansi 0,05.
Jika r hitung > r tabel, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas yang digunakan yaitu menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan rumus alpha yang sudah dibahas sebelumnya, dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan rumus di atas serta bantuan *Microsoft Excel* diperoleh hasil uji reliabilitas seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Variabel	Hasil		Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	0,798	0,444	Reliabel
2.	Kinerja Pegawai(Y)	0,887	0,444	Reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, yaitu (1) untuk melihat bagaimanakah gambaran variabel-variabel yang diteliti dan (2) untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis gambaran variabel, sementara teknik analisis inferensial digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Secara khusus, analisis data deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang telah diperoleh, dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Selanjutnya analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi sederhana ini digunakan karena tujuan penelitian hendak mengkaji ada tidaknya pengaruh antar variabel dan jenis data yang diperoleh berbentuk data ordinal.

Langkah kerja analisis data deskriptif meliputi:

1. *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
2. *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan data yang diperoleh responden.
3. Menghitung frekuensi data yang diperoleh.
4. Menyajikan data yang sudah diperoleh, baik dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Melakukan analisis berdasarkan data yang sudah disajikan.

Sementara langkah kerja analisis data inferensial (analisis regresi) meliputi:

1. *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
2. *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan skor yang diperoleh responden.
3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden
4. Menghitung nilai koefisien regresi.
5. Menghitung nilai uji statistik F.
6. Menentukan titik kritis atau nilai tabel r atau nilai tabel F, pada derajat bebas ($db = N - k - 1$) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
7. Membandingkan nilai hitung r atau nilai hitung F dengan nilai r atau nilai F yang terdapat dalam tabel.
8. Membuat kesimpulan. Kriteria kesimpulan: Jika nilai hitung r atau F lebih besar dari nilai tabel r atau F, maka item angket dinyatakan signifikan.

3.9 Uji Persyaratan Teknik Analisis

Alasan dilakukannya pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah karena analisis data yang digunakan merupakan analisis parametrik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis data untuk melihat apakah data yang diperoleh memenuhi atau tidak untuk dilakukannya analisis

parametrik. Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis penelitian ini meliputi uji normalitas, homogenitas dan linieritas.

3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan *Liliefors test* adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$ (Harun Al Rasyid, 2004). Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Sambas dan Maman, 2009: 73) sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z .
6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara keduaproporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D(n, \alpha)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Harun Al Rasyid, 2004) :

H_0 : X mengikuti distribusi normal

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data :

Tabel 3. 11
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	F	Fk	$S_n(X_i)$	Z	$F_o(X_i)$	$S_n(X_i) - F_o(X_i)$	$ S_n(X_i) - F_o(X_i) $
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $fk = f + fk_{\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n(X_i) = fk/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z) : Proporsi kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Barlett. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$x^2 = (1/n - 1) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)] \dots\dots\dots \text{Ating dan Sambas (2006:294)}$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S_{\text{Gab}}^2) (\sum db_i)$

S_{Gab}^2 = Varians gabungan = $S_{\text{Gab}}^2 = \frac{\sum db_i^2}{\sum db}$

Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:295) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db = n - 1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	Db. $\text{Log } S_i^2$	Db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
\sum					

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menghitung varians gabungan dengan rumus: $S^2 = \frac{\sum db \cdot si^2}{\sum db}$
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai χ^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
8. Membuat kesimpulan dengan criteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - Jika nilai $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.9.3 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah uji linearitas regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 296):

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum XY^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$
8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

Siti Fauziah Nurdini, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$
12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
13. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$
15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan:
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier
 Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier

3.10 Pengujian Hipotesis

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 .
 $H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai.
 $H_1: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai.
2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu: $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$
 Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut (sudjana, 1996:91):
 - a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$
 - b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$
 - c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK res) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
 - d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$
 - e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus: $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$
- g. Menghitung F, dengan rumus : $F = \frac{RJK_{Reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$
3. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = n-2$
 4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(db_{reg}(b/a)(db_{res}))$
Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai.
 5. Membuat kesimpulan. (Somantri dan Muhidin, 2006:246)

